



Memaksimalkan Pemanfaatan Mendeley untuk Teknik Referensi Karya Ilmiah

Teguh Sulisty^{a, 1*}, Agus Sholeh^{a, 2}

^a Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ sulistyoteguh@unikama.ac.id*

Informasi artikel

Received: 12 Juni 2023;

Revised: 22 Juni 2023;

Accepted: 26 Juni 2023.

Kata kata kunci:

Aplikasi Mendeley;

Sitasi Otomatis;

Karya Ilmiah.

: ABSTRAK

Pemerintah melalui Permendiknas No 18 Th 2007 pada komponen butir ke 7 yaitu karya pengembangan profesi, maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul ajar maupun artikel ilmiah. Oleh sebab itu, kemampuan menulis menjadi sangat penting untuk mereka kuasai, tetapi di satu sisi penulis biasanya mengalami beberapa kendala. Salah satunya adalah bagaimana membuat sitasi yang cepat dan tepat karena menggunakan sitasi manual menimbulkan banyak permasalahan, antara lain keakuratan sitasi dan menghabiskan banyak waktu yang dapat membuat penulis merasa frustrasi. Kondisi tersebut memotivasi penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan Mendeley untuk teknik referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru-guru di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Malang. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mendeley ini dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Kepanjen Kabupaten Malang dalam pembuatan sitasi otomatis.

Keywords:

Mendeley Application;

Automatic Citation;

Scientific Article.

ABSTRACT

Maximizing the Use of Mendeley for Scientific Reference Techniques. The government through Permendiknas No. 18 of 2007 in the 7th component, namely professional development work, teachers are required to have the competence to research and write scientific works in the form of books, teaching modules and scientific articles. Therefore, writing skills are very important for them to master, but on the one hand, writers usually experience several obstacles. One of them is how to make citations that are fast and precise because using manual citations causes many problems, including the accuracy of citations and spending a lot of time which can make writers feel frustrated. This condition motivates the authors to carry out community service in the form of training on the use of Mendeley for reference techniques in writing scientific papers for teachers in Junior High Schools in Malang Regency. The methods applied in this activity are lecture, demonstration, and simulation methods. This training and mentoring activity on the use of the Mendeley application can improve the insights and abilities of teachers at Muhammadiyah 3 Kepanjen Junior High School, Malang Regency in making automatic citations.

Copyright © 2023 (Teguh Sulisty^a & Agus Sholeh). All Right Reserved

How to Cite : Sulisty^a, T., & Sholeh, A. (2023). Memaksimalkan Pemanfaatan Mendeley untuk Teknik Referensi Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–67. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/jpkm/article/view/1727>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Salah satu tanggung jawab guru selain kegiatan belajar-mengajar adalah menghasilkan karya ilmiah. Sejak diberlakukannya program sertifikasi guru oleh pemerintah sebagai upaya peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru di Indonesia, ada harapan akan adanya peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Pemerintah melalui Permendiknas No 18 Th 2007 pada komponen butir ke 7 yaitu karya pengembangan profesi maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah baik berupa buku, modul ajar maupun artikel ilmiah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk selalu melakukan pengembangan kualitas masing-masing (Pangestika & Alfarisa, 2015; Puspitasari dkk., 2021; Wicaksana dkk., 2021), termasuk keterampilan menulis sangat dibutuhkan para guru dalam upaya meningkatkan kualitas diri.

Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang jabatan Fungsional guru pada pasal 16 bagian 2 dan pasal 17 bagian 2-8 menjelaskan kewajiban seorang guru dalam memenuhi angka kredit untuk kenaikan pangkat harus melakukan publikasi karya ilmiah. Literasi publikasi merupakan kecakapan/ kemampuan seseorang dalam mendapatkan, memanfaatkan serta kecakapan dalam menyebarkan informasi berupa tulisan melalui media digital. Adek dkk. (2023) mempertegas bahwa saat ini, publikasi ilmiah, baik buku, artikel, maupun makalah, harus dibuat oleh guru profesional. Publikasi ini harus disebar dalam forum ilmiah. Ini secara tegas menunjukkan bahwa guru di Indonesia diharuskan untuk menulis publikasi untuk mendukung pekerjaan mereka sebagai pendidik profesional.

Fakta di lapangan, menurut Kristiawan dkk. (2021), sebagai hasil dari pendataan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, sebagian besar guru sekolah menengah ke bawah tidak memiliki kemampuan untuk pindah ruang golongan dari IVa ke IVb. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk menyelesaikan karya ilmiah, yang merupakan syarat utama untuk pindah ruang golongan tersebut. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrik dan Martahayu (2018), yang menemukan bahwa kurangnya waktu, motivasi, dan keterbatasan dalam mengembangkan ide adalah beberapa kendala yang menghalangi guru untuk berpartisipasi dalam menulis karya ilmiah. (Syaputra dkk., 2022). Adek dkk. (2023) menemukan bahwa karena banyak guru yang menghindari dan menyepelekan kegiatan menulis ilmiah, kuantitas dan kualitas tulisan ilmiah yang dihasilkan masih jauh dari harapan. Bukti-bukti empiris tersebut mempertegas bahwa menulis karya ilmiah merupakan kewajiban guru agar mereka menjadi lebih profesional bahkan sejahtera karena publikasi dapat meningkatkan kepangkatan dan pendapatan atau kesejahteraan mereka, tetapi mereka masih mengalami banyak kendala untuk melakukan kegiatan tersebut.

Menurut beberapa penelitian, menulis merupakan keterampilan berbahasa paling tinggi sekaligus paling langka digunakan dalam komunikasi (Mustafidah & Suwarsito, 2019). Selain itu, Allen dkk. (2016) mengingatkan bahwa kemampuan menulis menjadi sangat penting untuk dikuasai, tetapi di satu sisi penulis biasanya mengalami beberapa kendala mengingat menulis bukan perkara yang mudah dibandingkan berbicara (Marhaban dkk., 2021; Wardhana & Hindarto, 2022). Bahkan menulis memerlukan banyak waktu, ketekunan, dan kesabaran sampai dengan melihat tulisan mereka dipublikasikan di media atau jurnal (Marhaban dkk., 2021).

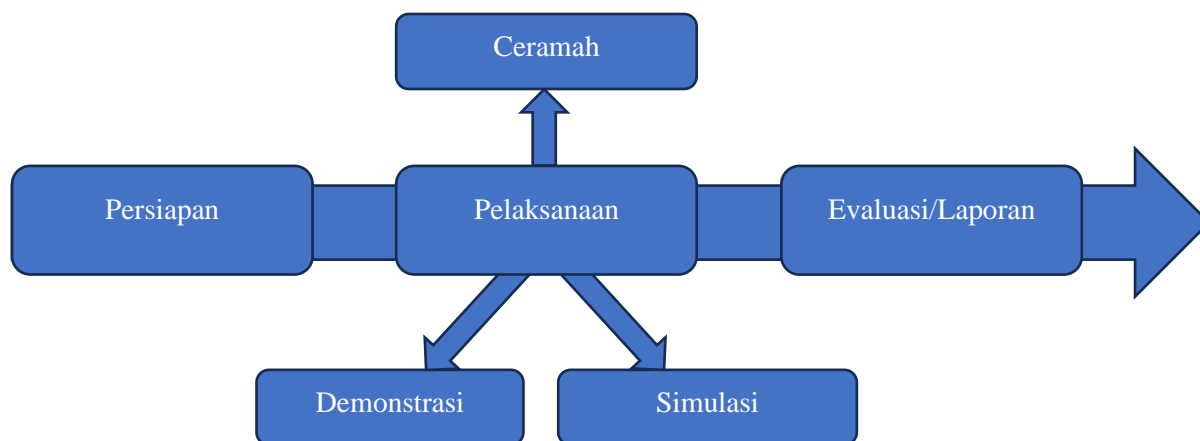
Masalah tersebut, setelah dilakukan observasi, juga dialami oleh sebagian besar guru di SMP di Kabupaten Malang. Mereka belum benar-benar memahami cara menulis karya ilmiah yang baik termasuk bagaimana cara membuat kutipan daftar pustaka/referensi dengan menggunakan sistem aplikasi komputer karena selama ini masih menggunakan sistem manual. Dalam konteks ini, Rofiqoh dkk. (2022) menyarankan agar penulis, dalam hal ini guru, memiliki pengetahuan yang cukup terkait proses menulis. Persoalan ini tentu sangat penting untuk dicarikan solusinya, karena tuntutan di dunia publikasi karya ilmiah pada saat ini khususnya jurnal-jurnal yang sudah memiliki akreditasi dan jurnal internasional sudah wajib untuk menggunakan aplikasi sitasi otomatis khusus sebagai syarat agar diterima dan dipublikasikan pada jurnal-jurnal tersebut. Mendeley merupakan salah satu

aplikasi populer yang digunakan sebagai pengelola daftar pustaka dengan 2.8 juta pengguna dan 535 juta dokumen (Sadikin dkk., 2021). Mendeley menjadi aplikasi untuk digunakan dalam mengutip untuk mendukung penelitian secara mudah (Pahmi dkk., 2018; Sulistyio & Heriyawati, 2017; Wardani & Ginantra, 2020).

Tantangan tersebut memotivasi penulis untuk melaksanakan pelatihan pemanfaatan aplikasi Mendeley untuk teknik referensi penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di SMP di Kabupaten Malang. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan: 1) untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk teknik referensi karya ilmiah yang berkualitas 2) diperolehnya karya ilmiah yang layak terbit di jurnal terakreditasi dan bereputasi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Memaksimalkan Pemanfaatan Mendeley untuk Teknik Referensi Karya Ilmiah bagi Guru”. Harapan yang dicapai adalah, setelah pelatihan ini, guru-guru memiliki motivasi, pengetahuan, dan keterampilan menulis karya tulis ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dengan memaksimalkan aplikasi Mendeley untuk teknik referensi karya ilmiah bagi guru di SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen, Kabupaten Malang. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah dan demonstrasi serta simulasi (lihat Gambar 1). Metode ceramah dan diskusi terbuka, dipilih untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang literasi digital dan tantangan guru dalam menghadapi era revolusi 4.0. Sedangkan metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan kepada guru tentang cara membuat sitasi dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Adapun metode simulasi digunakan agar peserta kegiatan dapat mempraktikkan Mendeley secara langsung sesuai dengan materi yang telah diberikan.



Gambar 1. Alur pengabdian penggunaan aplikasi Mendeley

Aktivitas pada pengabdian ini dibagi menjadi tiga sesi. Sesi I membahas literasi digital dan penggunaan aplikasi Mendeley untuk referensi otomatis dalam menulis karya ilmiah. Pada sesi ini penulis menyampaikan materi pada peserta terkait pentingnya membuat karya yang dipublikasikan di mana salah satu topik bahasan tersebut adalah bagaimana penggunaan aplikasi Mendeley dapat memberikan kemudahan dalam menulis karya ilmiah berdasarkan pengalaman penulis. Selanjutnya, penulis membantu guru-guru mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley di laptop mereka masing-masing. Kegiatan dilanjutkan pada sesi berikutnya yaitu Sesi II berupa demonstrasi penggunaan aplikasi Mendeley oleh penulis. Adapun pada sesi ini para guru akan melakukan praktik penerapan aplikasi Mendeley untuk melakukan sitasi pada karya ilmiah. Praktik ini ditujukan untuk membekali para guru dengan pengalaman dalam menggunakan aplikasi Mendeley agar dapat digunakan pada penulisan karya ilmiah. Pada penghujung kegiatan ditutup dengan sesi III yang terdiri dari kegiatan sharing dan saling memberikan feedback atau umpan balik. Di sesi ini penulis juga memanfaatkan kesempatan ini untuk bertanya jawab sekaligus berbagi pengalaman tentang proses menulis karya ilmiah sampai dengan

berhasil mempublikasikannya di jurnal nasional bahkan internasional. Hasil diskusi ini merupakan masukan pada pengabdian terkait pandangan guru terhadap penggunaan aplikasi Mendeley, harapan mereka, dan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan workshop singkat ini.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan (3) Evaluasi.

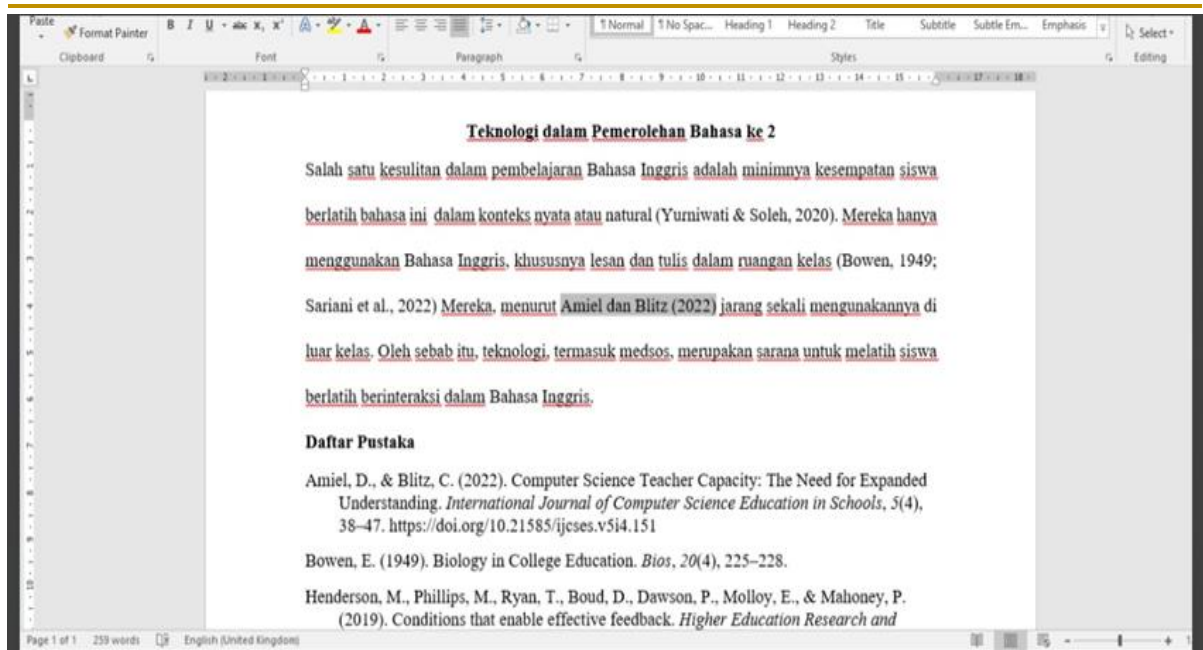
Pertama Tahap Persiapan. Setelah mendapat persetujuan dari Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen, Kabupaten Malang sebagai mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM), maka ditentukan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan auto sitasi aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah menengah. Selain itu, kedua pihak memutuskan ruang pengabdian yang akan dilaksanakan di laboratorium komputer SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen, Kabupaten Malang karena wifi di tempat ini cukup besar untuk memudahkan atau mempercepat proses mengunduh dan melakukan instalasi aplikasi Mendeley. Selanjutnya, penulis atau pengabdian mempersiapkan materi untuk pelatihan. Peserta kegiatan pelatihan terdiri dari guru SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen, Kabupaten Malang. Jumlah peserta kegiatan PkM yaitu 15 guru orang yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, 13-14 Maret 2023 pukul 9.00 s.d. 12.00 WIB.

Kedua Tahap Pelaksanaan. Tahap Pelaksanaan ini dilakukan dalam 4 tahap, yaitu : (1) Tahap I dilaksanakan dengan memberikan materi tentang pentingnya aplikasi Mendeley dalam penulisan akademik atau formal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah itu dilanjutkan kegiatan melakukan instalasi aplikasi Mendeley di laptop masing-masing guru seperti terlihat di Gambar 2.



Gambar 2. Membantu Peserta melakukan instalasi Mendeley

(2) Tahap II melakukan simulasi aplikasi Mendeley dengan bimbingan dosen pengabdian dibantu seorang mahasiswa. Pada tahap ini pemateri mensimulasikan penggunaan aplikasi Mendeley dengan membagikan contoh materi yang diberi sitasi Mendeley. Kegiatan tahap ini diawali dengan pelatihan membuat *folder* sekaligus memasukkan file-file jurnal pada Mendeley sebagai *library* yang dapat disitasi. (3) Tahap III mengajak peserta mempraktekkan pemberian auto sitasi Mendeley pada paragraf pendek yang sudah diberikan oleh tim pengabdian. Pada tahap ini, tim pengabdian mendampingi dan membantu peserta dalam aplikasi Mendeley. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya terkait penggunaan aplikasi Mendeley yang belum dipahami. Pada tahap ini pengabdian juga membantu peserta untuk melengkapi details suatu file yang kadang-kadang tidak dapat dideteksi Mendeley dengan sempurna, seperti kesalahan nama, kegagalan mendeteksi tahun atau nama jurnal dan lain-lain.



Gambar 3. Tangkapan Layar Kinerja Peserta Pelatihan Mendeley

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yang dilakukan sharing Sesi *sharing* dan saling memberikan *feedback* hasil implementasi aplikasi Mendeley. Selanjutnya peserta mengisi google form untuk pengumpulan hasil parktek pembuatan media pembelajaran, memberikan *feedback* bagi tim pengabdian, dan mengisi data untuk sertifikat peserta pelatihan.



Gambar 4. Pengabdian dan Peserta Workshop Penggunaan Aplikasi Mendeley

Dari pelaksanaan workshop singkat di pengabdian ini, guru-guru mulai mengenal aplikasi Mendeley sekaligus dapat membuat simulasi penggunaan Mendeley. Menurut pendapat dari beberapa guru, mereka mengatakan bahwa penggunaan Mendeley sangat praktis dan mempermudah serta mempercepat pekerjaan menulis singkat paragraf pendek. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dkk. (2021) bahwa untuk mendukung kegiatan menulis karya ilmiah, guru dapat menggunakan aplikasi Mendeley dengan baik dan benar. Keterampilan ini akan memudahkan guru untuk mencari literasi dan memudahkan mereka untuk menulis daftar pustaka secara otomatis. Mustafidah dan Suwarsito (2019) juga mengemukakan hasil penelitiannya bahwa peningkatan

pengetahuan dan pemahaman guru-guru terkait penggunaan Mendeley sebagai alat bantu pengelola referensi untuk menulis karya ilmiah setelah guru mengikuti pelatihan singkat penggunaan aplikasi mendeley. Penelitian lain oleh Wardani dan Ginantra (2020) dan Sadikin dkk. (2021) juga menghasilkan temuan bahwa hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta memahami materi dan dapat membuat referensi dengan baik dengan menggunakan *software* Mendeley.

Selain kemampuan melakukan sitasi otomatis dengan *software* Mendeley, mereka juga mengatakan bahwa Mendeley memotivasi mereka untuk melakukan penulisan di masa mendatang. Nampaknya kepercayaan diri ini perlu terus dikembangkan untuk menghasilkan publikasi yang nyata. Hasil temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pahmi dkk. (2018) bahwa peserta pengabdian merespon kegiatan ini dengan sangat positif, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung. Mereka juga merasa bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka menjadi guru yang lebih produktif, sehingga mereka dapat menulis lebih banyak karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi Mendeley.

Simpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan aplikasi Mendeley ini dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan guru-guru di SMP Muhammadiyah 3 Kepanjen, Kabupaten Malang dalam pembuatan sitasi otomatis.. Dari hasil unjuk kerja guru, diketahui bahwa guru-guru dapat mengoperasikan aplikasi Mendeley dengan sangat lancar. Mereka dapat menginstal, menyimpan artikel yang dibutuhkan serta mensitasinya dengan baik dan cepat. Hal ini berimplikasi bahwa guru sebenarnya memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana melakukan sitasi dengan menggunakan Mendeley, namun mereka mungkin memiliki banyak kesibukan atau kurang memahami pentingnya menulis karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley. Oleh sebab itu, mereka perlu diberikan banyak pelatihan dalam hal penulisan karya ilmiah untuk tujuan publikasi. Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan dan wawasan guru akan teknologi dalam menulis, perlu saling menyebarkan kemampuan menggunakan aplikasi Mendeley bagi guru-guru yang lain agar mereka dapat melakukan penulisan karya ilmiah dengan lebih cepat dan efisien. Namun demikian, pengabdian ini seharusnya diteruskan dalam bentuk pelatihan pembuatan artikel untuk publikasi agar pengabdian ini lebih bermanfaat bagi guru-guru untuk menghasilkan publikasi karya ilmiah dan membantu kenaikan pangkat mereka sebagai guru profesional.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang atas bantuan pembiayaan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kami juga sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kepala sekolah dan bapak ibu guru SMP 3 Muhammadiyah Kepanjen, Malang atas terselenggaranya kegiatan ini. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa kami-Arie Dewantara- yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini.

Referensi

- Adek, M., Pangesti, N. R., Nabila, J., & Zulfikarni, Z. (2023). Yang Terampas dan Yang Terputus: Guru dan Menulis Ilmiah. *Lingua Susastra*, 3(2), 126–135. <https://doi.org/10.24036/ls.v3i2.96>
- Allen, L. K., Jacovina, M. E., & McNamara, D. S. (2016). Computer-based writing instruction. *Handbook of Writing Research*, 316–329.
- Hendrik, M., & Martahayu, V. (2018). *Pemahaman dan Partisipasi Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah di peringatan Hari Guru Nasional Tahun tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa guru memiliki empat kompetensi utama yang mampu berkontribusi signifk.* 6(2), 30–41.
- Kristiawan, M., Nipriansyah, N., Yanti, F. A., & Viona, E. (2021). Penulisan dan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 95–101.

-
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1787>
- Marhaban, S., Mukminatien, N., Widiati, U., Sulistyono, T., Suhastyanang, W. D., Puspitasari, Y., & Muslem, A. (2021). Strategies employed by EFL doctoral candidates in dissertation writing completion. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 546–560. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.17694>
- Mustafidah, H., & Suwarsito, S. (2019). Peningkatan Kualitas Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purwokerto Melalui Pemanfaatan Mendeley Sebagai Reference Manager. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*, 0(0), 610–616. <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/110/110%0Ahttps://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/110>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG): STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN INDONESIA Ratna Rosita Pangestika & Fitri Alfarisa. *Prosiding Seminar Nasional 9, 1995*, 671–683.
- Puspitasari, Y., Widiati, U., Marhaban, S., Sulistyono, T., Malang, U. N., Kuala, U. S., & Tadulako, U. (2021). *The Sustainable Impacts of Teacher Action Research on EFL Teachers in Indonesia*. 8(3), 952–971.
- Rofiqoh, Basthomi, Y., Widiati, U., Puspitasari, Y., Marhaban, S., & Sulistyono, T. (2022). Aspects of Writing Knowledge and EFL Students' Writing Quality. *Studies in English Language and Education*, 9(1), 14–29. <https://doi.org/10.24815/siele.v9i1.20433>
- Sadikin, A., Johari, A., Siburian, J., Wicaksana, E. J., & Natalia, D. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H . Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(01), 1–7.
- Sulistyono, T., & Heriyawati, D. F. (2017). Reformulation , Text Modeling , and the Development of EFL Academic Writing. *Journal on English as a Foreign Language*, 7(1), 1–16.
- Syaputra, J., Syihabbudin, Damaianti, V., & Sastromiharjo, A. (2022). Menulis Karya Ilmiah dan Literasi Publikasi Guru di Manokwari. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 30–38. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.88>
- Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.279>
- Wardhana, D. E. C., & Hindarto, K. S. (2022). Problems in Writing a Qualified Journal Article Publishing an Article in a Reputable International Journal: What Makes it a Mission Impossible? (Especially at the Result and Discussion). *Education Quarterly Reviews*, 5(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.02.465>
- Wicaksana, M. F., Suparmin, & Sudiatmi, Titik, Muryati, S. (2021). Pendampingan peningkatan profesionalitas guru Bahasa Indonesia melalui literasi menulis artikel di jurnal ilmiah. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 128–136. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3776>